

The background of the cover is a grayscale image. On the right side, there are several tall stacks of coins. On the left side, there are silhouettes of mosque domes and minarets. In the center, there is a large, stylized white arrow pointing to the right, overlaid on a grid pattern.

# *Arsitektur* **EKONOMI ISLAM**

**Pendekatan Akuntansi Syariah  
dalam Pembangunan  
dan Investasi Halal**

**Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A | Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag  
Ferliansyah Zais, Lc., M.Si | Umi Khulsum, M.Akt., Ph.D., BKP  
Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn. | Kuni Katika Amalia, S. Pd  
Risen Anugrah Rahmatullah, M.A.P | Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D  
Muhammad Arsyadillah Surya, M.Ars | Jerry Wahyu Setiawan, S.E  
Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D | Indi Najmu Khadiq, S.Pd  
Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D | Warman, S.E | Layinatul Marhamah, S.Pd**

# ARSITEKTUR EKONOMI ISLAM: PENDEKATAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PEMBANGUNAN DAN INVESTASI HALAL

Penulis : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A | Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag | Ferliansyah Zais, Lc., M.Si | Umi Khulsum, M.Akt., Ph.D., BKP | Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn. | Kuni Katika Amalia, S. Pd | Risen Anugrah Rahmatullah, M.A.P | Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D | Muhammad Arsyadillah Surya, M.Ars | Jerry Wahyu Setiawan, S.E. | Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D | Indi Najmu Khadiq, S.Pd | Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D | Warman, S.E | Layinatul Marhamah, S.Pd.

Editor : Moh Fakhrurozi, Ph.D.

Desain Cover : Muzammil Akbar

Ilustrasi : Hot Mods - GPT

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vii + 400 (407)

Cetakan I, Maret 2026

ISBN 978-634-7577-30-6



Penerbit  
Insight Mediatama  
Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022  
Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto  
Whatsapp 087762245559  
[www.insightmediatama.co.id](http://www.insightmediatama.co.id)

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang- undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Arsitektur Ekonomi Islam: Pendekatan Akuntansi Syariah dalam Pembangunan dan Investasi Halal ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan dalam membangun tatanan kehidupan yang adil, beretika, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Buku ini disusun sebagai ikhtiar akademik sekaligus kontribusi praktis dalam memahami ekonomi Islam sebagai suatu sistem yang utuh. Ekonomi Islam tidak hanya berbicara tentang larangan dan anjuran, tetapi tentang desain kelembagaan, tata kelola, instrumen investasi halal, serta peran akuntansi syariah dan teknologi dalam membangun pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan arsitektur, buku ini berusaha menyajikan kerangka integratif yang menghubungkan nilai, sistem, dan praktik dalam satu kesatuan yang saling menguatkan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat bagi akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, serta masyarakat luas dalam mengembangkan ekonomi Islam yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Bandar Lampung, Maret 2026

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
<b>BAGIAN I</b>	
<b>LANDASAN FILOSOFIS DAN KONSEPTUAL.....</b>	<b>1</b>
BAB 1 Ekonomi Islam Dalam Konteks Pembangunan Modern .....	2
BAB 2 Fondasi Nilai dan Maqashid al-Shariah.....	25
BAB 3 Arsitektur Sistem Ekonomi Islam .....	50
<b>BAGIAN II</b>	
<b>AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI PILAR ARSITEKTUR EKONOMI ISLAM.....</b>	
BAB 4 Kelembagaan Ekonomi Islam .....	70
BAB 5 Instrumen Keuangan dan Investasi Halal .....	91
BAB 6 Sukuk dan Pasar Modal Syariah.....	110
<b>BAGIAN III</b>	
<b>PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM BERBASIS ARSITEKTUR SYARIAH.....</b>	
BAB 7 Saham dan Reksa Dana Syariah .....	140
BAB 8 Wakaf Produktif dan Keuangan Sosial Islam.....	159
BAB 9 Fintech Syariah dan Transformasi Digital .....	173
<b>BAGIAN IV</b>	
<b>INVESTASI HALAL DAN AKUNTANSI SYARIAH .....</b>	<b>209</b>
BAB 10 Investasi Halal dan Keberlanjutan Jangka Panjang.....	210
BAB 11 Instrumen Investasi Halal dan Ekosistemnya ....	235
BAB 12 Akuntansi Syariah, Pelaporan dan Tata Kelola..	265
<b>BAGIAN V</b>	
<b>INOVASI, TANTANGAN, DAN MASA DEPAN.....</b>	<b>299</b>
BAB 13 Teknologi, Blockchain dan Ekonomi Islam Digital.....	300
BAB 14 Tantangan dan Strategi Penguatan Arsitektur Ekonomi Islam.....	335
BAB 15 Menuju Arsitektur Ekonomi Islam Berkelanjutan .....	369
Glosarium.....	380
Biodata Penulis.....	383

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Maqashid Syariah Sebagai Model Pengembangan Ekonomi .....	11
Gambar 1.2	Kerangka Konseptual Integrasi Nilai, Arsitektur, dan Akuntansi.....	17
Gambar 2.1	Skema Paradigma Ekonomi Islam Berbasis Maqashid untuk Kebijakan Pembangunan.....	43
Gambar 4.1	Skema Integrasi Nilai, Standar, dan Tata Kelola.....	85
Gambar 6.1	Skema Transparansi dan Kepercayaan Investor.....	120
Gambar 6.2	Skema Integrasi Akuntabilitas dan Transparansi Syariah.....	131
Gambar 8.1.	Model Arsitektur Kelembaga Ekonomi Islam .....	166
Gambar 12.1	Peran Akuntansi Syariah dalam Investasi Halal.....	292
Gambar 13.1	Model Arsitektur Ekonomi Islam Berbasis Digital.....	302
Gambar 13.2	Keterkaitan Maqashid al-Syariah dengan teknologi Digital, Lembaga Ekonomi Islam, dan Instrumen Keuangan Syariah.	327
Gambar 14.1	Roadmap Penguatan Ekonomi Islam .....	362

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Paradigma Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam .....	10
Tabel 3.1.	Perbandingan Sistemik: Kapitalisme Neoliberal, Ekonomi Kesejahteraan, Moral Economy, dan Arsitektur Ekonomi Islam .....	60
Tabel 3.2	Perbedaan Pembangunan Konvensional dan Pembangunan Berorientasi Masalah .....	64
Tabel 4.1	Ruang Lingkup Akuntansi Syariah dalam Ekosistem Ekonomi Islam .....	75
Tabel 4.2	Perbedaan Kunci Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional.....	82
Tabel 5.1	Pemetaan Aktor Kelembagaan dan Regulatif yang Memengaruhi Akuntansi Syariah.....	96
Tabel 5.2	Perbandingan PSAK Syariah, AAOIFI, dan IFRS dalam Praktik Pelaporan .....	100
Tabel 5.3	Matriks Dampak Standar Akuntansi Syariah terhadap Pembangunan dan Investasi Halal.....	107
Tabel 6.1	Pemetaan Konsep Hisab ke Mekanisme Akuntabilitas Modern .....	114
Tabel 6.2	Contoh Kerangka Indikator Pelaporan Sosial dan Keberlanjutan Syariah .....	125
Tabel 6.3	Matriks Moral Hazard dan Instrumen Pencegahan dalam Ekonomi Islam .....	128
Tabel 7.1.	Contoh Operasionalisasi Maqashid menjadi Indikator Pembangunan .....	145
Tabel 7.2.	Matriks Peran Aktor dalam Arsitektur Pembangunan Syariah .....	148
Tabel 8.1	Komponen Arsitektur Kelembagaan Ekonomi Islam .....	165
Tabel 9.1	Instrumen Pembiayaan Syariah untuk Infrastruktur .....	191
Tabel 10.1	Perbandingan Investasi Halal dan Investasi Konvensional .....	230
Tabel 11.1	Ringkasan Instrumen Investasi Halal.....	261

Tabel 12.1	Indikator Pengukuran Kinerja Investasi Halal.....	276
Tabel 13.1	Peluang dan Risiko Digitalisasi dalam Ekonomi Islam .....	321
Tabel 14.1	Strategi Penguatan dan Fokus Implementasi .....	356
Tabel 15.1	Sintesis Arsitektur Ekonomi Islam Berkelanjutan.....	378

**BAGIAN I**  
**LANDASAN FILOSOFIS DAN**  
**KONSEPTUAL**

# **BAB 1**

## **EKONOMI ISLAM DALAM KONTEKS PEMBANGUNAN MODERN**

Oleh : Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A

### **1.1 Latar Belakang Integrasi Ekonomi Islam, Arsitektur, dan Akuntansi**

Pembangunan ekonomi modern tidak lagi dapat dipahami secara sempit sebagai kenaikan output agregat atau pertumbuhan produk domestik bruto semata. Literatur pembangunan mutakhir menegaskan bahwa kualitas pertumbuhan, pemerataan manfaat, ketahanan terhadap guncangan, serta keberlanjutan ekologis dan sosial menjadi indikator yang semakin penting dalam menilai keberhasilan pembangunan. Dalam kerangka global, agenda pembangunan berkelanjutan, pergeseran ke investasi bertanggung jawab, dan tuntutan tata kelola yang baik menandai perubahan orientasi dari “growth at all costs” menuju pembangunan yang lebih bernilai dan berorientasi masa depan. Fenomena ini menciptakan ruang konseptual yang relevan bagi ekonomi Islam sebagai sistem nilai dan institusi yang secara eksplisit mengintegrasikan etika, keadilan, dan kesejahteraan publik ke dalam aktivitas ekonomi (Chapra, 2021).

Ekonomi Islam dapat dipahami sebagai kerangka ekonomi yang berangkat dari prinsip tauhid, keadilan (al-‘adl), keseimbangan (tawazun), amanah, serta orientasi kemaslahatan (maslahah). Dalam kerangka ini, manusia diposisikan sebagai khalifah yang memikul tanggung jawab moral atas pengelolaan sumber daya, sehingga aktivitas ekonomi tidak netral nilai, tetapi terikat pada batas halal dan haram, serta tujuan falah (kebaikan dunia

## BAB 2

# FILSAFAT DAN PARADIGMA EKONOMI ISLAM

Oleh : Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag

### 2.1 Pengantar: Mengapa Filsafat dan Paradigma Penting dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Islam kerap dipahami publik sebagai kumpulan larangan dan anjuran praktis, misalnya larangan riba, gharar, dan maysir, atau dorongan zakat, infak, sedekah, serta wakaf. Pemahaman ini benar tetapi belum memadai untuk menjelaskan mengapa ekonomi Islam dapat menjadi kerangka pembangunan modern. Agar ekonomi Islam tidak tereduksi menjadi sekadar “label halal” pada produk, diperlukan pemahaman yang lebih dalam pada level filosofis dan paradigmatik. Di sini, istilah filsafat dan paradigma bukan sesuatu yang abstrak semata, melainkan fondasi yang menentukan bagaimana suatu sistem ekonomi memaknai realitas (ontologi), membangun pengetahuan (epistemologi), dan mengarahkan tujuan (aksiologi). Ketiganya pada akhirnya menentukan desain kebijakan, prioritas pembangunan, serta ukuran keberhasilan ekonomi.

Berangkat dari perspektif filsafat ilmu, setiap disiplin besar memerlukan “landasan batu pertama” agar bangunan keilmuannya kokoh. Dalam ekonomi Islam, penggalian ontologi, epistemologi, dan aksiologi menjadi kunci untuk membedakan ekonomi Islam dari ekonomi yang netral nilai, serta untuk menjelaskan mengapa ekonomi Islam menuntut integrasi etika, hukum, dan kebijakan. Kajian-kajian kontemporer di Indonesia juga menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap penguatan fondasi filosofis ekonomi Islam, baik dalam

## **BAB 3**

# **KONSEP ARSITEKTUR DALAM EKONOMI ISLAM**

Oleh : Ferliansyah Zais, Lc., M.Si

### **3.1 Pendahuluan**

Pembahasan mengenai arsitektur dalam ekonomi Islam merupakan salah satu kunci penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai normatif Islam dapat diwujudkan secara sistemik dan berkelanjutan dalam praktik pembangunan dan aktivitas ekonomi. Selama beberapa dekade terakhir, diskursus ekonomi Islam lebih banyak berfokus pada aspek instrumen keuangan, akad-akad muamalah, serta mekanisme transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah. Fokus tersebut memang penting, tetapi belum sepenuhnya memadai untuk menjelaskan bagaimana sistem ekonomi Islam dapat diimplementasikan secara menyeluruh dalam konteks pembangunan nasional dan global.

Aktivitas ekonomi tidak pernah berlangsung dalam ruang hampa. Ia selalu beroperasi dalam struktur kelembagaan, tata kelola, serta ruang fisik dan sosial tertentu yang memengaruhi perilaku ekonomi, distribusi sumber daya, dan capaian kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, memahami ekonomi Islam hanya dari sisi instrumen tanpa memperhatikan desain struktur dan ruang tempat instrumen tersebut beroperasi akan menghasilkan pendekatan yang parsial dan kurang efektif. Di sinilah konsep arsitektur ekonomi Islam menjadi relevan sebagai kerangka berpikir yang menyatukan nilai, institusi, dan ruang dalam satu desain sistemik.

Arsitektur ekonomi Islam tidak dimaknai secara sempit sebagai desain bangunan fisik, melainkan sebagai

**BAGIAN II**  
**AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI PILAR**  
**ARSITEKTUR EKONOMI ISLAM**

## BAB 4

# DASAR-DASAR AKUNTANSI SYARIAH

Oleh : Umi Khulsum, M.Akt., Ph.D., BKP

### 4.1 Pendahuluan

Akuntansi memiliki peran strategis dalam sistem ekonomi modern karena ia bertindak sebagai bahasa formal yang merekam, mengukur, dan mengomunikasikan aktivitas ekonomi sebuah entitas. Di dalam praktik bisnis, laporan keuangan bukan sekadar hasil teknis pembukuan, melainkan instrumen yang membentuk persepsi pasar, memengaruhi keputusan investor, menentukan legitimasi publik, dan menjadi dasar pengawasan regulator. Karena itulah, akuntansi selalu terkait dengan dua sisi sekaligus: sisi teknis-informatif dan sisi normatif-etis.

Dalam konteks ekonomi Islam, peran akuntansi menjadi semakin fundamental karena ia tidak hanya berkaitan dengan “bagaimana mencatat”, tetapi juga “apa yang boleh dicatat”, “mengapa dicatat”, “kepada siapa dipertanggungjawabkan”, dan “nilai apa yang harus tampak dalam pelaporan”. Akuntansi syariah dengan demikian tidak tepat dipahami sebagai variasi kosmetik dari akuntansi konvensional, melainkan sebagai sistem pelaporan yang berakar pada paradigma tauhid, maqashid al-shariah, serta etika muamalah yang menuntut kejujuran, amanah, dan keadilan. Kerangka ini menjadikan akuntansi syariah bukan sekadar perangkat *decision usefulness*, tetapi juga perangkat pertanggungjawaban moral dan spiritual.

Di dalam “arsitektur ekonomi Islam” yang Anda bangun pada Bab 1–3, akuntansi syariah menempati posisi sebagai salah satu pilar utama untuk memastikan

**BAGIAN III**  
**PEMBANGUNAN EKONOMI ISLAM**  
**BERBASIS ARSITEKTUR SYARIAH**

## **BAB 7**

# **PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

Oleh : Risen Anugrah Rahmatullah, M.A.P

### **7.1 Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi selama beberapa dekade sering dipersempit menjadi proyek menaikkan angka pertumbuhan dan pendapatan per kapita. Pendekatan ini memang menghasilkan kemajuan material di banyak negara, tetapi juga menyisakan “biaya pembangunan” yang tidak kecil: ketimpangan yang membesar, kemiskinan struktural yang sulit diputus, kerentanan sosial, serta krisis ekologi dan krisis kepercayaan terhadap institusi publik. Di tingkat global, bahkan ketika capaian indeks pembangunan manusia kembali meningkat, lembaga internasional menyoroti bahwa ketimpangan antarnegeri kembali melebar sejak 2020, setelah sekitar dua puluh tahun mengalami konvergensi, dan negara yang paling rentan tertinggal lebih jauh.

Dalam konteks tersebut, ekonomi Islam menawarkan cara pandang pembangunan yang holistik. Pembangunan tidak dilihat sekadar sebagai akumulasi kapital atau ekspansi output, melainkan sebagai proses memajukan martabat manusia, menegakkan keadilan, memelihara keberlanjutan, dan memastikan amanah pengelolaan sumber daya berjalan benar. Kerangka normatif ini terhubung langsung pada ide falah (kesejahteraan yang utuh) dan maqashid al-shariah sebagai tujuan syariah yang melindungi dan mengembangkan aspek-aspek dasar kehidupan manusia.

## **BAB 8**

# **ARSITEKTUR KELEMBAGAAN EKONOMI ISLAM**

Oleh : Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D

### **8.1 Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi Islam tidak dapat dilepaskan dari keberadaan dan kinerja kelembagaan yang menopang seluruh aktivitas ekonomi, sosial, dan keuangan masyarakat. Dalam perspektif arsitektur syariah, kelembagaan dipahami bukan sekadar sebagai organisasi formal, tetapi sebagai sistem yang mengintegrasikan nilai, aturan, aktor, dan mekanisme operasional yang berorientasi pada kemaslahatan. Oleh karena itu, arsitektur kelembagaan ekonomi Islam menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa tujuan-tujuan ekonomi Islam, seperti keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan kolektif, dapat diwujudkan secara nyata dan berkelanjutan.

Pengalaman pembangunan di banyak negara menunjukkan bahwa kegagalan pembangunan sering kali bukan disebabkan oleh ketiadaan sumber daya, melainkan oleh lemahnya kelembagaan. Institusi yang tidak transparan, tidak akuntabel, dan tidak terintegrasi cenderung menghasilkan ketimpangan, inefisiensi, serta penyalahgunaan sumber daya. Dalam konteks ini, ekonomi Islam menawarkan pendekatan kelembagaan yang khas, yaitu kelembagaan yang berakar pada nilai syariah, bersifat inklusif, dan menempatkan kesejahteraan sosial sebagai tujuan utama.

Bab ini membahas secara mendalam arsitektur kelembagaan ekonomi Islam dengan lima fokus utama. Pertama, peran lembaga keuangan syariah dalam

## **BAB 9**

# **INFRASTRUKTUR, PROPERTI, DAN TATA RUANG SYARIAH**

Oleh : Muhammad Arsyadillah Surya, M.Ars

### **9.1 Pendahuluan**

Infrastruktur, properti, dan tata ruang merupakan elemen kunci dalam pembangunan ekonomi modern. Jalan, pelabuhan, bandara, kawasan industri, perumahan, serta ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga membentuk pola interaksi sosial, distribusi ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan infrastruktur dan properti tidak dipandang sebagai aktivitas teknis semata, melainkan sebagai bagian dari amanah manusia sebagai khalifah di muka bumi yang harus dijalankan dengan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kemaslahatan.

Pengalaman global menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur yang tidak berbasis nilai sering kali menimbulkan masalah serius, seperti ketimpangan wilayah, penggusuran masyarakat rentan, kerusakan lingkungan, dan konflik sosial. Pembangunan properti yang berorientasi spekulasi juga berpotensi menciptakan gelembung aset dan ketidakstabilan ekonomi. Kondisi ini menegaskan pentingnya paradigma pembangunan alternatif yang mampu menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ekonomi Islam menawarkan kerangka normatif dan institusional yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut melalui konsep infrastruktur, properti halal, dan tata ruang berbasis syariah.

**BAGIAN IV**  
**INVESTASI HALAL DAN AKUNTANSI**  
**SYARIAH**

## **BAB 10**

# **KONSEP DAN PRINSIP INVESTASI HALAL**

Oleh : Jerry Wahyu Setiawan, S.E.

### **10.1 Pendahuluan**

Investasi merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi modern. Melalui investasi, sumber daya keuangan dialokasikan untuk menciptakan kapasitas produksi baru, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja, serta mendorong inovasi dan pertumbuhan jangka panjang. Namun demikian, pengalaman global menunjukkan bahwa investasi yang tidak berlandaskan nilai dan etika sering kali menimbulkan dampak negatif, seperti ketimpangan sosial, krisis keuangan, eksploitasi sumber daya alam, serta instabilitas ekonomi. Fenomena ini mendorong kebutuhan akan paradigma investasi alternatif yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

Dalam konteks inilah investasi halal hadir sebagai konsep dan praktik investasi yang berakar pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Investasi halal tidak hanya menekankan legalitas transaksi menurut syariah, tetapi juga mengintegrasikan nilai moral, etika, dan tujuan kemaslahatan ke dalam seluruh proses investasi. Investasi dipandang sebagai amanah dan sarana ibadah, sehingga keputusan investasi harus mempertimbangkan dampaknya terhadap manusia, masyarakat, dan lingkungan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Chapra, 2021).

# **BAB 11**

## **INSTRUMEN INVESTASI HALAL**

Oleh : Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D

### **11.1 Pendahuluan**

Instrumen investasi halal merupakan komponen strategis dalam pengembangan ekonomi Islam modern. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan pembangunan, pertumbuhan sektor riil, dan tuntutan keberlanjutan, ekonomi Islam menawarkan seperangkat instrumen investasi yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga relevan secara ekonomi, sosial, dan kelembagaan. Instrumen-instrumen ini dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas investasi terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir, sekaligus mendorong keadilan, transparansi, dan kemaslahatan jangka panjang.

Dalam konteks arsitektur ekonomi Islam, instrumen investasi halal berfungsi sebagai jembatan antara sumber dana dan kebutuhan pembangunan. Instrumen ini menghubungkan investor dengan proyek-proyek produktif melalui mekanisme yang adil dan berbasis kemitraan. Berbeda dengan sistem konvensional yang sering kali menekankan imbal hasil tetap dan pemisahan risiko, instrumen investasi halal menempatkan prinsip berbagi risiko dan keuntungan sebagai fondasi utama. Pendekatan ini diyakini lebih stabil dan berkelanjutan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global (Chapra, 2021).

Bab ini membahas secara komprehensif berbagai instrumen investasi halal yang berkembang dalam praktik ekonomi Islam kontemporer. Pembahasan mencakup sukuk dan pembiayaan proyek, saham syariah dan pasar

## **BAB 12**

# **PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM INVESTASI HALAL**

Oleh : Indi Najmu Khadiq, S.Pd

### **12.1 Pendahuluan**

Investasi halal merupakan salah satu pilar utama dalam arsitektur ekonomi Islam kontemporer. Pertumbuhan pesat instrumen investasi halal seperti sukuk, saham syariah, reksa dana syariah, wakaf produktif, dan fintech syariah menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat global terhadap pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai etika, keadilan, dan keberlanjutan. Namun demikian, pertumbuhan investasi halal tersebut menuntut adanya sistem pendukung yang mampu menjamin transparansi, akuntabilitas, dan integritas seluruh proses investasi. Dalam konteks inilah akuntansi syariah memainkan peran yang sangat strategis.

Akuntansi syariah tidak dapat dipahami semata-mata sebagai teknik pencatatan keuangan yang disesuaikan dengan akad-akad syariah. Lebih dari itu, akuntansi syariah merupakan instrumen kelembagaan yang menghubungkan nilai-nilai normatif Islam dengan praktik investasi yang dapat diukur, diaudit, dan dipertanggungjawabkan. Melalui akuntansi syariah, prinsip kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial dioperasionalkan dalam bentuk laporan keuangan, pengukuran kinerja, manajemen risiko, serta mekanisme audit dan kepatuhan syariah.

**BAGIAN V**  
**INOVASI, TANTANGAN, DAN MASA**  
**DEPAN**

# **BAB 13**

## **DIGITALISASI DAN INOVASI ARSITEKTUR EKONOMI ISLAM**

Oleh : Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D

### **13.1 Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan struktural yang sangat signifikan terhadap sistem ekonomi global. Digitalisasi tidak hanya mengubah cara transaksi dilakukan, tetapi juga menggeser model bisnis, pola konsumsi, mekanisme produksi, serta tata kelola keuangan dan investasi. Fenomena seperti platform digital, kecerdasan buatan, blockchain, big data, dan financial technology telah membentuk lanskap ekonomi baru yang lebih cepat, terhubung, dan berbasis data. Dalam konteks ini, ekonomi Islam tidak berada di luar arus perubahan tersebut, melainkan menghadapi tantangan dan peluang strategis untuk beradaptasi dan berinovasi.

Ekonomi Islam sebagai sistem yang berbasis nilai memiliki karakteristik unik yang menuntut kehati-hatian dalam mengadopsi teknologi. Di satu sisi, digitalisasi menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, inklusi keuangan, transparansi, dan akuntabilitas, yang sejalan dengan tujuan maqashid al-shariah. Di sisi lain, perkembangan teknologi juga membawa risiko baru seperti asimetri informasi digital, spekulasi berbasis algoritma, penyalahgunaan data, dan ketidakpastian hukum yang berpotensi bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, digitalisasi ekonomi Islam tidak

## **BAB 14**

# **TANTANGAN IMPLEMENTASI DAN STRATEGI PENGUATAN ARSITEKTUR EKONOMI ISLAM**

Oleh : Warman, S.E

### **14.1 Pendahuluan**

Arsitektur ekonomi Islam sebagaimana dibahas dalam bagian-bagian sebelumnya menawarkan suatu kerangka sistemik yang mengintegrasikan nilai-nilai syariah, kelembagaan ekonomi, instrumen keuangan dan investasi halal, serta akuntansi syariah dalam mendukung pembangunan yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi kemaslahatan. Namun demikian, keunggulan konseptual tersebut tidak serta-merta menjamin keberhasilan implementasi di lapangan. Pengalaman empiris di berbagai negara menunjukkan bahwa tantangan implementasi sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan atau kegagalan ekonomi Islam dalam memberikan dampak nyata bagi pembangunan.

Tantangan implementasi ekonomi Islam bersifat multidimensional dan saling terkait. Tantangan tersebut mencakup aspek regulasi dan kelembagaan, kualitas dan kesiapan sumber daya manusia, tingkat literasi ekonomi syariah masyarakat, serta harmonisasi kebijakan nasional dan global. Selain itu, dinamika ekonomi digital dan globalisasi menambah kompleksitas implementasi, karena ekonomi Islam harus beroperasi dalam sistem ekonomi dunia yang sebagian besar masih didominasi oleh paradigma konvensional. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan yang komprehensif dan terencana agar arsitektur ekonomi Islam tidak berhenti pada tataran

## **BAB 15**

# **MENUJU ARSITEKTUR EKONOMI ISLAM BERKELANJUTAN**

Oleh : Layinatul Marhamah, S.Pd.

### **15.1 Pendahuluan**

Bab penutup ini disusun sebagai pengikat besar yang merangkum sekaligus menyatukan seluruh ide penting dalam buku. Namun, penutup ini bukan sekadar ringkasan. Tujuannya lebih besar, yaitu membantu pembaca melihat gambaran utuh tentang bagaimana ekonomi Islam bisa dibangun sebagai sistem yang kuat, masuk akal, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Sejak awal, buku ini ingin menegaskan bahwa ekonomi Islam tidak cukup dipahami hanya sebagai daftar larangan dan anjuran, misalnya larangan riba, gharar, dan maysir, atau ajakan berzakat dan berwakaf. Itu memang bagian penting, tetapi bukan seluruhnya. Ekonomi Islam juga berbicara tentang desain sistem. Ia membahas cara membangun institusi, cara mengelola investasi, cara memastikan uang berputar di sektor yang produktif, cara mengurangi ketimpangan, cara menjaga amanah, dan cara memastikan pembangunan tidak merusak lingkungan atau menyingkirkan kelompok lemah. Singkatnya, ekonomi Islam ingin menata arah pembangunan agar adil, bermakna, dan berkelanjutan.

Di dunia nyata, ekonomi Islam tidak hidup di ruang kosong. Ia berhadapan dengan realitas global yang bergerak cepat: krisis ekonomi berulang, ketimpangan melebar, biaya hidup naik, kerusakan lingkungan, serta turunnya kepercayaan masyarakat kepada institusi

## GLOSARIUM

**AAOIFI** – Lembaga internasional yang menetapkan standar akuntansi, audit, dan tata kelola lembaga keuangan syariah.

**Akad** – Perjanjian atau kontrak dalam transaksi ekonomi yang harus jelas, adil, dan berdasarkan kerelaan para pihak.

**Akuntabilitas** – Kewajiban mempertanggungjawabkan pengelolaan dana dan kebijakan kepada Allah dan masyarakat.

**Akuntansi Syariah** – Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

**Amanah** – Nilai kepercayaan dan tanggung jawab dalam mengelola harta dan institusi ekonomi.

**Arsitektur Ekonomi Islam** – Kerangka sistemik yang mengintegrasikan nilai, kelembagaan, instrumen halal, akuntansi, dan teknologi.

**Bank Syariah** – Lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan menghindari riba.

**Blockchain** – Teknologi pencatatan terdesentralisasi untuk meningkatkan transparansi transaksi.

**Digitalisasi Ekonomi Islam** – Pemanfaatan teknologi digital dalam sistem ekonomi dan keuangan syariah.

**Falāh** – Keberhasilan dunia dan akhirat sebagai tujuan aktivitas ekonomi Islam.

**Fintech Syariah** – Layanan keuangan berbasis teknologi yang mematuhi prinsip syariah.

**Gharar** – Ketidakjelasan atau ketidakpastian berlebihan dalam transaksi yang dilarang dalam Islam.

**Inklusi Keuangan Syariah** – Upaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan halal.

**Instrumen Halal** – Mekanisme operasional seperti mudharabah, musyarakah, sukuk, dan saham syariah.

**Investasi Halal** – Penanaman modal pada sektor yang sesuai prinsip syariah dan produktif.

**Keadilan (Al-'Adl)** – Prinsip distribusi yang adil dalam sistem ekonomi Islam.

**Kelembagaan Ekonomi Islam** – Struktur institusi yang menopang sistem ekonomi Islam.

**Kemaslahatan (Maslahah)** – Manfaat umum yang menjadi tujuan kebijakan ekonomi Islam.

**Khalifah** – Konsep manusia sebagai pengelola bumi yang bertanggung jawab.

**Maqashid al-Shariah** – Tujuan utama syariah yang melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

**Mudharabah** – Akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan sistem bagi hasil.

**Musyarakah** – Kerja sama usaha di mana para pihak berbagi modal dan risiko.

**Paradigma Ekonomi Islam** – Kerangka berpikir yang mengintegrasikan nilai moral dalam sistem ekonomi.

**Pembangunan Berkelanjutan** – Pembangunan yang menjaga keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan lintas generasi.

**Reksa Dana Syariah** – Wadah investasi kolektif yang dikelola sesuai prinsip syariah.

**Riba** – Tambahan yang disyaratkan dalam transaksi pinjaman dan dilarang dalam Islam.

**Saham Syariah** – Saham perusahaan yang memenuhi kriteria kepatuhan syariah.

**Sukuk** – Surat berharga syariah berbasis kepemilikan aset riil.

**Tauhid** – Prinsip keesaan Allah sebagai fondasi aktivitas ekonomi.

**Transparansi** – Keterbukaan informasi dalam pengelolaan dana dan laporan keuangan.

**Wakaf Produktif** – Pengelolaan aset wakaf untuk menghasilkan manfaat ekonomi berkelanjutan.

**Zakat** – Kewajiban distribusi sebagian harta untuk kelompok yang berhak.

## Biodata Penulis



**Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A**

**Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.Ag.** lahir pada 17 Juli 1950 dan dikenal sebagai pemikir Islam Indonesia yang memiliki lintasan akademik panjang serta kontribusi besar di dunia pendidikan. Beliau menempuh pendidikan tinggi keislaman di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir, meraih gelar Bachelor, Licentiate (Lc), Master (M.A.), dan Doctor of Philosophy (Ph.D.) pada Fakultas Ushuluddin Instalasi Dakwah dan Kebudayaan Islam di Universitas yang sama sebuah institusi tertua dan paling bergengsi di dunia Islam. Sepanjang kariernya, Prof. Dr. Abd. Rahim Arsyad pernah menduduki berbagai posisi akademik strategis, termasuk sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam DDI Parepare, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Pinrang, Ketua Jurusan Syar'iah STAIN Parepare, dan Ketua STAIN Parepare selama dua periode. Kini, setelah purnabakti dari status sebagai dosen PNS dan peran struktural akademik sebelumnya, beliau aktif sebagai dosen pada Program Pascasarjana di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, memberikan pengajaran dan pembimbingan pada tingkat lanjutan terutama dalam bidang studi Islam dan keislaman yang integratif. Sebagai intelektual dan tokoh pendidikan Islam, Prof. Dr. Abd. Rahim Arsyad juga dikenal atas karya-karya ilmiah dan keterlibatannya dalam berbagai forum akademik dan keagamaan yang memperkaya wacana pemikiran Islam kontemporer di Indonesia. Email: [abd.rahimarsyad@stebilampung.ac.id](mailto:abd.rahimarsyad@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Prof. Dr. M. Djidin, M.Ag**

**Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A.** lahir pada 17 Juli 1950 dan dikenal sebagai pemikir serta akademisi Islam Indonesia dengan rekam jejak panjang di dunia pendidikan tinggi. Beliau menempuh pendidikan tinggi di Universitas Al-Azhar, Mesir, dan meraih gelar Bachelor (BA), Licentiate (Lc.), Master of Arts (M.A.), hingga Doktor (Dr.) pada Fakultas Ushuluddin. Gelar doktor beliau diperoleh pada tahun 1987. Sepanjang karier akademiknya, beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam DDI Parepare, Ketua STAI DDI Pinrang, Ketua Jurusan Syariah STAIN Parepare, serta Ketua STAIN Parepare selama dua periode. Kiprah tersebut menegaskan posisinya sebagai tokoh pendidikan Islam yang berpengaruh di kawasan Indonesia Timur. Setelah purnabakti dari statusnya sebagai dosen PNS, beliau tetap aktif dalam dunia akademik dan saat ini terdaftar sebagai Dosen Program Pascasarjana di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, dengan kontribusi pada penguatan kajian keislaman, pemikiran Islam kontemporer, serta integrasi nilai-nilai syariah dalam pengembangan ekonomi Islam. Sebagai intelektual Muslim, Prof. Abd. Rahim Arsyad juga dikenal aktif dalam forum ilmiah, penulisan karya akademik, serta pembinaan generasi muda dalam. Email: [m.djidin@stebilampung.ac.id](mailto:m.djidin@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Ferliansyah Zais, Lc., M.Si**

**Ferliansyah Zais, Lc., M.Si** lahir di Bandar Lampung pada 7 Februari 1984. Ia merupakan dosen dan akademisi di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung dengan jabatan fungsional Lektor (Golongan III/C). Selain aktif mengajar, ia juga terlibat dalam berbagai kegiatan profesional di bidang ekonomi syariah, pariwisata halal, serta pembimbingan ibadah haji dan umrah. Pendidikan sarjananya ditempuh di Al-Azhar University, Kairo, Mesir, pada bidang Syariah dan Hukum (2009). Ia kemudian melanjutkan studi Post Graduate Diploma di The Higher Institute of Islamic Studies, Kairo, Mesir, dalam bidang Dirasah Islamiyah (2011). Gelar Magister diraih dari Universitas Indonesia pada Program Kajian Timur Tengah dan Islam (2016). Sebagai akademisi, ia mengampu berbagai mata kuliah seperti Tafsir Ayat Ekonomi, Hadits Ekonomi, Fiqh Muamalah, Manajemen ZISWAF, Bahasa Arab Ekonomi, Tauhid, hingga Manajemen Usaha Perjalanan Wisata. Ia juga aktif mengajar di Universitas Raden Intan Lampung serta pada Program Studi Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Lampung. Dalam bidang profesional, Ferliansyah Zais memiliki berbagai sertifikasi nasional, di antaranya sebagai Asesor Pariwisata, Tour Leader, Tour Guide, Tour Manager, serta Pembimbing Ibadah Haji dan Umrah. Ia juga aktif dalam organisasi profesi, menjabat sebagai Wakil Ketua DPD ASITA Lampung, Ketua Bidang ASPHURI, serta Ketua pada beberapa yayasan pendidikan dan sosial keagamaan di Lampung. Melalui pengalaman akademik, penelitian, serta

keterlibatan profesionalnya, penulis secara konsisten berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah, pariwisata ramah muslim, serta integrasi keilmuan Islam dalam praktik sosial dan ekonomi masyarakat. Email: [ferliansyah@stebilampung.ac.id](mailto:ferliansyah@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Umi Khulsum, M.Akt., Ph.D., BKP**

**Umi Khulsum, S.Pd., M.Ak., Ph.D., BKP.**, lahir di Sukoharjo, 3 Agustus 1974, merupakan dosen pengajar di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung. Gelar *Doctor of Philosophy in Business Administration* diraih di Asia e University, Malaysia pada tahun 2024. Beliau adalah anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Bekasi dan CEO PT Harapan Wisata Alam di Bogor. Sebagai seorang penggiat seni budaya, beliau aktif sebagai salah satu penari tradisional Indonesia yang telah diundang di berbagai konferensi seperti Konferensi Internasional *Council for Traditions of Music and Dance* (ICTMD) di Kota Wellington, New Zealand, dan beberapa negara lainnya seperti Malaysia, Jepang, China, dan India. Di sela-sela waktu luang, penulis menggeluti *Scuba Diving*. Beberapa karya ilmiah yang telah dipublikasikan di antaranya adalah *Improving Literacy and Understanding of Shariah Economics for Indonesian Migrant Workers in Penang* dan *Mastering Audit: Ethics and Excellence*. Email: [umikhulsum@stebilampung.ac.id](mailto:umikhulsum@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn.**

**Putri Rosmala Dewi, S.E., S.H., M.M., M.Kn.** adalah profesional di bidang perbankan dan keuangan syariah dengan pengalaman lebih dari dua dekade di industri jasa keuangan nasional. Saat ini beliau menjabat sebagai Branch Manager KC Lampung di Bank Mega Syariah, setelah sebelumnya memegang berbagai posisi strategis di sejumlah bank nasional dan multinasional seperti Bank Panin, Bank Mega, Prudential Assurance, Maybank Indonesia, dan KEB Hana Bank. Kariernya berkembang mulai dari Sales Manager hingga Branch Manager di berbagai wilayah strategis. Selain berkiprah di dunia perbankan, beliau juga aktif sebagai akademisi dan praktisi. Saat ini terdaftar sebagai Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, serta pernah menjadi dosen praktisi di IIB Darmajaya dan Universitas Lampung. Dari sisi akademik, beliau memiliki latar belakang pendidikan multidisipliner yang kuat, meliputi bidang peternakan, administrasi perusahaan, manajemen, hukum perdata, magister manajemen, hingga magister kenotariatan. Kombinasi keilmuan ekonomi, hukum, dan manajerial ini memperkuat kompetensinya dalam bidang perbankan syariah, hukum bisnis, dan tata kelola keuangan. Dalam ranah organisasi, beliau aktif memegang berbagai posisi strategis di tingkat daerah, antara lain di Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS), ISEI, APINDO, serta berbagai forum industri jasa keuangan di wilayah Lampung. Melalui

pengalaman profesional, akademik, dan organisasi yang luas, Putri Rosmala Dewi berkomitmen mendorong penguatan sektor perbankan dan keuangan syariah yang profesional, inklusif, dan berkelanjutan. Email: [putrirosmaladewi@stebilampung.ac.id](mailto:putrirosmaladewi@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Kuni Katika Amalia, S. Pd**

**Kuni Katika Amalia, S, Pd.** lahir di Banyuwangi pada 19 Februari 1998. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi pada tahun 2020, yang sekarang menjadi Universitas Mukhtar Syafaat Banyuwangi. Saat ini, ia tengah melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Magister Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung. sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesionalisme di bidang pendidikan. Dalam perjalanan kariernya, Penulis berprofesi sebagai tenaga pendidik (Guru) di SMP Darussalam Simpang Mesir. Sebagai pendidik, ia memiliki komitmen untuk menghadirkan pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan, serta mendorong siswa untuk percaya diri dalam meningkatkan nilai-nilai akhlak dan karakter Islami. Melalui dedikasi dan pengabdianya, ia berharap dapat berkontribusi dalam mencetak generasi yang cerdas, berdaya saing, dan berakhlakul karimah.

## Biodata Penulis



**Risen Anugrah Rahmatullah, M.A.P**

**Risen Anugrah Rahmatullah, M.A.P.** Lahir di Bandar Lampung , 01 September 1990. Menyelesaikan Pendidikan S1 Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2015, dan Pendidikan Magister Ilmu Administrasi lulus pada tahun 2018. Tahun 2019 memulai karir menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung hingga saat ini. Penulis aktif dalam penelitiandan pengabdian kepada Masyarakat tingkat nasional dan aktif publikasi artikel di jurnal terakreditasi. Penulis dapat dihubungi melalui email [risenanugrah8@gmail.com](mailto:risenanugrah8@gmail.com).

## Biodata Penulis



**Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D**

**Pertiwi Utami, S.E.I., M.E., Ph.D.** merupakan akademisi dan peneliti di bidang Ekonomi Syariah yang aktif dalam pengembangan keilmuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Beliau merupakan dosen pada Program Pascasarjana di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung dan terlibat dalam pembinaan serta bimbingan akademik mahasiswa magister. Sebagai akademisi, Pertiwi Utami memiliki fokus kajian pada ekonomi Islam, keuangan syariah, Islamic social finance, serta penguatan kelembagaan keuangan mikro berbasis syariah. Berbagai karya ilmiah telah dipublikasikan pada jurnal dan prosiding nasional maupun internasional sebagai kontribusi dalam pengembangan literatur ekonomi syariah. Dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I.), Magister Ekonomi (M.E.), serta gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.), beliau berkomitmen mendorong integrasi antara teori, riset, dan praktik dalam pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

## Biodata Penulis



**Muhammad Arsyadillah Surya, M.Ars**

**Muhammad Arsyadillah Surya, M.Ars** adalah akademisi dan praktisi yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang arsitektur dan pengembangan ruang publik berbasis nilai keberlanjutan. Beliau menyelesaikan pendidikan Magister Arsitektur (M.Ars) yang memperkuat kompetensinya dalam perencanaan, perancangan, dan pengembangan kawasan yang responsif terhadap kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat. Saat ini, beliau terdaftar sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, dengan keterlibatan dalam kegiatan pengajaran, penelitian, serta pengembangan kapasitas akademik mahasiswa. Kontribusinya dalam dunia akademik juga terlihat melalui partisipasi dalam publikasi ilmiah yang membahas penguatan pasar tradisional, strategi pengembangan ruang publik, serta pendekatan multidisipliner antara desain dan ekonomi masyarakat. Selain aktivitas akademik, beliau juga aktif dalam kegiatan perencanaan dan pengembangan desain arsitektur, termasuk proyek-proyek yang berorientasi pada fungsi sosial, keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan komunitas. Pendekatan ini mencerminkan integrasi antara perspektif teknis arsitektur dengan dimensi ekonomi dan sosial yang lebih luas. Melalui kombinasi pengalaman akademik dan profesional, Muhammad Arsyadillah Surya berkomitmen menghadirkan kontribusi nyata dalam pengembangan lingkungan binaan yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

## Biodata Penulis



**Jerry Wahyu Setiawan, S.E.**

**Jerry Wahyu Setiawan, S.E.** lahir di Sidomukti pada 09 September 1997. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Darussalam ( IAIDA) Blok Agung Banyuwangi pada tahun 2020. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata Dua (S2) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Magister Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesional di bidang ekonomi dan pendidikan. Dalam perjalanan kariernya, beliau berprofesi sebagai tenaga pendidik dan saat ini mengemban amanah sebagai Kepala Madrasah di MTsS Darussalam Tulang Bawang, Lampung. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, ia aktif dalam pengembangan manajemen madrasah, peningkatan mutu pembelajaran, serta pembinaan karakter peserta didik. Dengan latar belakang pendidikan ekonomi syariah dan pengalaman di dunia pendidikan, penulis berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas, profesional, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

## Biodata Penulis



**Putri Allana Abdullah, S.E., M.M., Ph.D**

**Putri Allana Abdullah, M.M., Ph.D.** adalah akademisi dan entrepreneur yang memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam mengembangkan ide menjadi bisnis yang scalable di berbagai sektor. Beliau memadukan kepakaran akademik dan praktik profesional dalam bidang kepemimpinan, inovasi, strategi bisnis, serta pengembangan ekosistem usaha berkelanjutan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Marketing & Business Development Director di PT Royalindo Expoduta, Indonesia's first licensed Professional Conference Organizer (PCO), yang berperan dalam menghadirkan pameran dan event bisnis berstandar internasional yang menghubungkan pasar ASEAN dengan jaringan global. Selain itu, beliau juga aktif sebagai Co-Founder dan Board of Director pada berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada innovation dan impact building. Di bidang akademik, Allana Abdullah merupakan dosen di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung, dengan keterlibatan dalam pengajaran serta pengembangan kapasitas mahasiswa, khususnya pada bidang kepemimpinan, strategi, dan kewirausahaan. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) di bidang Leadership dari Asia e University. Melalui karya dan kiprahnya, beliau berkomitmen menjembatani dunia akademik dan praktik bisnis guna menciptakan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

## Biodata Penulis



**Indi Najmu Khadiq, S.Pd**

**Indi Najmu Khadiq, S.Pd** lahir di Rawa Pitu pada 22 juni 1995. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi pada tahun 2022, yang sekarang menjadi Universitas Mukhtar Syafaat Banyuwangi. Saat ini, ia tengah melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Magister Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung. sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesionalisme di bidang manajemen serta kependidikan. Dalam perjalanan kariernya, Penulis berprofesi sebagai tenaga pendidik (Guru) di SMP Darussalam Simpang mesir Tulang Bawang. Sebagai seorang lulusan Manajemen Pendidikan Islam, ia memiliki komitmen untuk menghadirkan tata kelola pembelajaran yang terorganisir, inovatif, dan berorientasi pada mutu. Ia percaya bahwa pendidikan yang berkualitas bermula dari manajemen yang baik, dengan tetap mengedepankan nilai-nilai akhlak dan karakter Islami dalam setiap prosesnya. Melalui dedikasi dan pengabdianya, ia berharap dapat berkontribusi dalam mencetak generasi yang cerdas, memiliki jiwa kepemimpinan yang amanah, serta berakhlakul karimah

## Biodata Penulis



**Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D**

**Nur Azizah Zuhriyah, M.M., Ph.D.** adalah akademisi dan dosen aktif di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (STEBI) Lampung, di mana beliau terlibat dalam pengajaran, penelitian, serta kegiatan ilmiah lainnya pada bidang ekonomi Islam dan manajemen. Nama beliau tercantum secara resmi dalam daftar dosen nasional STEBI Lampung yang berkontribusi pada berbagai program studi di perguruan tinggi tersebut. Sebagai peneliti, Nur Azizah Zuhriyah juga terlibat dalam publikasi ilmiah bersama rekan-rekan akademisi di STEBI Lampung pada topik-topik yang relevan dengan ekonomi syariah dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Beliau dikenal aktif dalam kegiatan kolaboratif akademik internasional, termasuk mengisi kelas tamu (visiting lecturer) di sejumlah universitas di Malaysia bersama dosen lain dari STEBI Lampung dalam rangka memperluas wawasan pendidikan tinggi dan jaringan akademik internasional. Melalui kombinasi peran sebagai dosen, peneliti, dan kontributor akademik, Nur Azizah Zuhriyah berkomitmen mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam serta pembinaan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas. Selain kiprah akademiknya, Nur Azizah Zuhriyah juga menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan di TC Invest Group serta dalam bidang Syariah menjabat sebagai Bendahara di TCI Syariah selain itu sebagai Direktur PT Aminin Travel Indonesia (Aminin Travel), sebuah biro perjalanan haji dan umrah yang telah berakreditasi A dari Kementerian Agama RI. Sebagai pemimpin eksekutif, beliau berperan dalam menyelenggarakan layanan ibadah haji dan umrah yang profesional, amanah, dan

berorientasi kepuasan jamaah, serta terus mengembangkan inovasi layanan dan program sosial yang menguatkan keberkahan perjalanan ibadah. Email: [azizahzuhriyah@stebilampung.ac.id](mailto:azizahzuhriyah@stebilampung.ac.id)

## Biodata Penulis



**Warman, S.E**

**Warman, S.E.** memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Sales dan Marketing lintas industri, dengan berbagai posisi strategis yang berhasil diraih sepanjang perjalanan kariernya. Selama kurang lebih 15 tahun berkibrah di industri perbankan, beliau meniti karier mulai dari level staf hingga mencapai posisi Senior Manager, yang mencerminkan kapasitas kepemimpinan dan kinerja profesional yang konsisten. Saat ini, Warman berperan sebagai Founder sekaligus Chief Executive Officer pada sebuah lembaga training dan konsultasi yang berkomitmen menghadirkan layanan berkualitas dan berstandar profesional. Lembaga tersebut juga menjalin kolaborasi dengan institusi sertifikasi internasional terkemuka yang berbasis di Amerika Serikat, guna memastikan setiap program pelatihan dan konsultasi memenuhi standar global. Di samping aktivitas profesional, beliau aktif dalam berbagai kegiatan sosial serta pengembangan lembaga keuangan mikro berbasis syariah sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Warman menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.) di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung. Saat ini, beliau juga terdaftar sebagai mahasiswa Program Magister Ekonomi Syariah (S2) pada institusi yang sama, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam penguatan kompetensi akademik dan keilmuan di bidang ekonomi syariah.

## Biodata Penulis



**Layinatul Marhamah, S.Pd.**

**Layinatul Marhamah, S.Pd.** lahir di Rawa Pitu pada 24 Mei 1997. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Tadris Bahasa Inggris di Institut Agama Islam Darussalam ( IAIDA) Blok Agung Banyuwangi. Saat ini, ia tengah melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Magister Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam ( STEBI ) Lampung sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesionalisme di bidang pendidikan. Dalam perjalanan kariernya, Penulis berprofesi sebagai tenaga pendidik mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Darussalam. Selain mengajar, ia juga dipercaya mengemban amanah sebagai wali kelas, yang menuntut peran aktif dalam pembinaan karakter, pendampingan akademik, serta penguatan kedisiplinan peserta didik. Sebagai pendidik, ia memiliki komitmen untuk menghadirkan pembelajaran Bahasa Inggris yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan, serta mendorong siswa untuk percaya diri dalam berbahasa asing tanpa meninggalkan nilai-nilai akhlak dan karakter Islami. Melalui dedikasi dan pengabdianya, ia berharap dapat berkontribusi dalam mencetak generasi yang cerdas, berdaya saing, dan berakhlakul karimah.